

Pelatihan Teknologi Informasi Berbasis Online Untuk Mendukung Distribusi Informasi dan Sarana Aduan Masyarakat

Wiwit Agus Triyanto¹, Nanik Susanti², Yudie Irawan³

Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus¹

Email: at.wiwit@umk.ac.id¹, nanik.susanti@umk.ac.id², yudie.irawan@umk.ac.id³

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 28 Desember 2020

Direvisi: 27 Juni 2021

Disetujui: 9 Agustus 2021

Dipublikasikan:

30 September 2021

Keyword:

Distribusi informasi


Aduan masyarakat

Abstract

The village has an important role in supporting the availability of everything the residents need. One of the activities carried out by the village is to provide the residents with the latest information about village activities. Information is conveyed through a noticeboard in front of the village hall, correspondence or using the voice of speakers from the village hall. The information provided included free medical treatment, distribution of raskin, harvest information and other activities in the village. The obstacle that arises in the activity of providing information to residents is that the information posted on the announcement board is not known by all residents, while notification by correspondence to residents is deemed ineffective and takes a long time, the large number of residents and the large amount of information that must be provided causes the officers villages are overwhelmed in providing information to residents. To overcome this problem, it is necessary to hold online-based information technology training to support the distribution of information and public complaint facilities in the village.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/mjlm.v3i2.5707>

Pendahuluan

Desa merupakan perangkat daerah kabupaten di bawah kecamatan yang bertugas sebagai pelaksana teknis pada wilayah tertentu dan dipimpin oleh seorang kepala desa. Desa sendiri memiliki peranan penting dalam menunjang tersedianya segala keperluan warga, seperti pelayanan data kependudukan, pelayanan bantuan untuk warga miskin, bahkan segala informasi yang berhubungan dengan warga dapat diperoleh di desa.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membawa dampak yang positif dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dapat mengakses informasi dengan mudah dalam waktu singkat.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh desa adalah memberikan informasi terbaru mengenai kegiatan desa kepada warga. Penyampaian informasi dilakukan melalui papan pengumuman di depan balai desa, surat menyurat atau menggunakan suara *speaker* dari balai desa. Informasi yang diberikan diantaranya pengobatan gratis, pembagian raskin, info panen, dan kegiatan lain yang ada di desa.

Kendala yang muncul dalam kegiatan memberikan informasi kepada warga adalah informasi yang ditempel di papan pengumuman tidak diketahui oleh semua warga, sedangkan pemberitahuan melalui surat menyurat kepada warga dirasa kurang efektif dan membutuhkan waktu yang lama, banyaknya jumlah warga dan banyaknya informasi yang harus diberikan menyebabkan pihak petugas desa kewalahan dalam memberikan informasi kepada warga.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diadakan pelatihan teknologi informasi berbasis *online* untuk mendukung distribusi informasi dan sarana aduan masyarakat di desa

Metode

Solusi yang menjadi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan pada desa adalah penggunaan aplikasi telegram sebagai media teknologi informasi untuk mendukung distribusi informasi dan sarana aduan masyarakat. Materi kegiatan pelatihan yang diberikan meliputi: cara membuat akun telegram, cara membuat grup telegram, cara konfigurasi pesan, cara *broadcast message*. Tahapan evaluasi dilakukan sebagai upaya peningkatan efektivitas teknologi informasi yang digunakan warga untuk distribusi informasi maupun sarana aduan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan tim pengabdian Universitas Muria Kudus di Desa, intinya adalah membuat warga memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana informasi dari desa ke warga, serta sebagai sarana aduan warga ke desa.

a. Pembuatan Akun

Untuk membuat akun telegram di *smartphone* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Instal aplikasi telegram melalui link <https://telegram.org/dl/android>
- Buka aplikasi telegram, kemudian tap tombol START MESSAGING
- Setelah itu ubah negara menjadi Indonesia
- Masukkan nomor HP tanpa awalan 0
- Kemudian akan masuk SMS yang berisi kode verifikasi
- Ketik kode tersebut ke telegram untuk verifikasi
- Jika kode benar, selanjutnya akan diarahkan ke tahap membuat akun
- Isi nama depan dan nama belakang
- Terakhir tekan ikon centang di bagian pojok kanan atas

b. Broadcast Message

Berikut langkah-langkah untuk membuat broadcast message di Telegram:

- Buka menu dan pilih channel baru
Tap ikon tiga garis di pojok kiri atas halaman utama telegram. Untuk memulai *broadcast*, pilih Channel Baru.
- Buat nama channel
Buat nama channel yang diinginkan. Masukkan informasi tambahan seperti foto profil dan deskripsi channel.
- Pilih channel privat dan konfirmasi
Karena channel ini bertujuan untuk mengirimkan pesan broadcast kepada teman yang di kenal, maka pilih Channel Privat. Channel privat dimaksudkan agar channel tersebut tidak dapat ditemukan di menu pencarian dan hanya orang yang memiliki link saja yang dapat bergabung dengan channel. Jika memilih channel publik, maka ada kemungkinan channel tersebut ditemukan oleh orang asing yang juga dapat bergabung. Orang asing juga melihat isi pesan di channel tersebut tanpa bergabung.
- Pilih kontak yang diinginkan untuk dikirimkan pesan
Langkah selanjutnya adalah memilih siapa saja yang diinginkan untuk dikirimkan pesan *broadcast* telegram. Untuk memilihnya dengan cara klik nama kontak di telegram dan jika sudah selesai memilih siapa saja penerima pesan *broadcast* telegram maka klik ikon centang yang berada di pojok kanan atas.
- Ketikkan pesan *broadcast* yang diinginkan
Selanjutnya setelah selesai membuat channel dan memasukkan anggota, ketikkan pesan *broadcast* instagram sesuai kebutuhan. Setelah selesai mengetikkan pesan, klik kirim. Selanjutnya anggota channel akan menerima pesan di waktu yang bersamaan, tanpa harus mengirim pesan secara personal.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa telah dilaksanakan dengan baik pada bulan November 2019. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah kemampuan warga dalam menggunakan teknologi informasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan peningkatan ketrampilan dan kemampuan warga menggunakan telegram sebagai sarana aduan masyarakat serta untuk mendukung distribusi informasi.

Daftar Pustaka

- Haag dan Keen. 1996. Information Technology: Tomorrow's Advantage Today. Hammond: Mcgraw-Hill College
- Herman, Sofyandi. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara.